

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa. Di samping hal-hal yang menggembirakan dengan kegiatan remaja-remaja pada waktu yang akhir-akhir ini dan pembinaan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pelajar dan mahasiswa, kita melihat pula arus kemerosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemuda kita, yang lebih terkenal dengan sebutan kenakalan remaja. Dalam surat kabar-surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkotika, pemakaian obat bius, minuman keras, penjangbret yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan dikalangan remaja putri.

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di lingkungan pertemanannya.

Kenakalan/penyimpangan kelakuan remaja merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya remaja cenderung melakukan bentuk kelakuan yang menyimpang. Sikap serba ingin tahu remaja yang besar yang kadang terabaikan dari pengawasan serta pendampingan orangtua seringkali menjerumuskan remaja pada efek negatif dari pencarian jawaban yang salah atas persoalan-persoalan remaja.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang dikalangan generasi muda ini kian meningkat, maraknya penyimpangan perilaku generasi muda

tersebut, dapat membahayakan kelangsungan hidup bangsa ini dikemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti oleh zat-zat aditif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berfikir jernih. Akibatnya, generasi bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan.

Penyalahgunaan narkotika adalah penggunaan narkotika dan narkoba tanpa izin dengan tujuan untuk memperoleh kenikmatan. Kenakalan remaja yang satu ini dapat menimbulkan tindakan kriminal lainnya seperti pemerkosaan, pembunuhan, pencurian dan perampokan. Tindakan kriminal merupakan tindakan kejahatan yang merugikan orang lain dan melanggar norma hukum, norma sosial dan norma agama. Remaja lebih sering melakukan kenakalan remaja seperti narkoba atau seks diluar nikah.

Pada era modern seperti saat ini kualitas kehidupan remaja sangat mengawatirkan, untuk itu kita sebagai generasi penerus bangsa wajib berpartisipasi dalam rangka menjaga kualitas generasi muda yang sehat dengan didasari pengetahuan dan kesadaran remaja tentang pentingnya pemeliharaan Kesehatan diri remaja untuk tidak tersentuh yang namanya narkoba atau sejenisnya.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, maraknya penyalahgunaan narkoba tidak hanya di kota-kota besar saja, tetapi sudah menyebar ke kota-kota kecil diseluruh wilayah Republik Indonesia, mulai dari tingkat sosial ekonomi menengah kebawah sampai tingkat sosial ekonomi atas. Dari data yang ada, penyalahgunaan narkoba paling banyak berumur antara 15-24 tahun. Tampaknya generasi muda adalah sasaran strategis perdagangan gelap narkoba. Oleh karena itu, kita semua

perlu mewaspadai bahaya dan pengaruhnya terhadap ancaman kelangsungan pembinaan generasi muda. Sektor kesehatan memegang peranan penting dalam upaya penanggulangan napza serta Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai wadah rehabilitasi para mantan pengguna atau lebih tepatnya pecandu

Merujuk data kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Indonesia, jumlah pecandu narkoba di Indonesia diperkirakan mencapai 4-5 juta jiwa. Provinsi Sumatera Utara tercatat menempati ranking pertama se-Indonesia. Demikian diungkap kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Langkat, AKBP H. Ahmad Zaini dalam peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2017 di Langkat. Dalam temuan BNNK Langkat, sekarang para bandar dan pengedar menjual narkoba dengan harga murah (paket hemat) agar bisa dibeli oleh kalangan ekonomi menengah kebawah. Bahkan, sebagai tahap awal kepada para pemula, diberikan paket gratis untuk memancing reaksi mereka agar terbiasa hingga kecanduan (BNN, 2017).

Salah satu penyebabnya terjadinya kenakalan remaja adalah keadaan keluarga. Seperti Orangtua yang selalu sibuk dengan pekerjaan sehingga waktu untuk anak berkurang bahkan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi dengan anak pun sudah sangat sedikit. Penyebab lain bisa jadi karena sifat bawaan, atau karena perceraian. Anak yang sudah merasa tidak nyaman dengan keadaan keluarga didalam rumah maka mudah terpengaruh lingkungan misalnya ajakan teman yang membuatnya melakukan hal negatif.

Menurut kartini kartono, masalah sosial yang dikategorikan dalam perilaku menyimpang diantaranya adalah kenakalan remaja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa ternyata ada hubungan negatif antara

kenakalan remaja dengan keberfungsian keluarga. Artinya semakin meningkatnya keberfungsian sosial sebuah keluarga dalam melaksanakan tugas kehidupan, peranan dan fungsinya maka akan semakin rendah tingkat kenakalan anak-anaknya atau kualitas kenakalannya semakin rendah. Disamping itu penggunaan waktu luang yang tidak terarah merupakan sebab yang sangat dominan bagi remaja untuk melakukan perilaku menyimpang.

Akibatnya, para orangtua mengeluhkan perilaku anak-anaknya yang tidak dapat diatur, bahkan terkadang bertindak melawan mereka. Konflik keluarga, mood swing, depresi, dan munculnya tindakan berisiko sangat umum terjadi pada masa remaja dibandingkan pada masa-masa lain di sepanjang rentang kehidupan.

Upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar, sudah seyogyanya menjadi tanggung jawab kita bersama. Dalam hal ini semua pihak termasuk Orangtua, Guru dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadaikan ancaman narkoba terhadap anak-anak remaja yang dikategorikan *agent of change*. Adapun upaya-upaya yang konkrit yang dapat dilakukan adalah bekerjasama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan mengadakan razia mendadak secara rutin. Kemudian pendampingan dari Orangtua remaja tersebut dengan memberikan perhatian dan kasih sayang. Pihak sekolah juga harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap gerak-gerik anak didiknya, karena biasanya penyebaran narkoba sering terjadi disekitar lingkungan sekolah.

Pembinaan terhadap remaja menjadi isu penting bagi pemerintah. Karena pembinaan remaja saat ini menjadi penentu keberhasilan pemerintah kedepannya. Banyak program-program pembinaan remaja yang dilakukan

pemerintah. Misalnya melalui pemerintah desa membuat kelompok karang taruna, melalui mimbar keagamaan remaja masjid, remaja gereja, dan masih banyak pembinaan lainnya. Melalui institusi pemerintah seperti Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan program Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), bina keluarga remaja dan program-program lainnya.

Artinya dalam hal ini, masih di temukan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, maka dari itu dilihat dari latar belakang masalah yang ada saya ingin mengetahui Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja (Penyalahgunaan Narkoba) Pada Remaja Di Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Bangsa Kabupaten Langkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Rasa ingin tahu remaja terhadap narkoba sangat tinggi.
2. Pengaruh tekanan kelompok sebaya sangat besar.
3. Pemakaian dengan tujuan pergaulan sosial.
4. Keadaan yang sering merasa kesepian
5. Kebiasaan penggunaan narkoba yang menimbulkan kecanduan hingga ketergantungan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya adalah upaya pencegahan kenakalan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja di Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) Bina Bangsa Kabupaten Langkat.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja upaya PIK R terhadap pencegahan kenakalan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya pencegahan kenakalan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja di PIK R Bina Bangsa Kabupaten Langkat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara teori penelitian ini dapat memperluas pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi pihak pengelola sekolah, bisa menjadi bahan masukan dalam memberikan pendidikan yang tepat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba pada remaja dan berbagai resiko yang dapat ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat mengawasi perilaku siswa selama di Sekolah.

b. Bagi masyarakat (orangtua), memberikan gambaran kepada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba pada anak remaja, sehingga masyarakat atau Orangtua dapat lebih waspada dalam mengawasi pergaulan dan perilaku anaknya.

- c. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan acuan bagi peneliti lain yang sejenis jika akan melakukan pengembangan lebih lanjut khususnya Jurusan Pendidikan Luar sekolah dan Universitas Negeri Medan.
- d. Sebagai informasi bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bisa memperhatikan perkembangan dan masalah yang dihadapi para remaja dalam lingkungan kampus.
- e. Bagi siswa (remaja), memperdalam pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, membantu siswa untuk memahami segala bentuk bahaya yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dan mengajari cara pencegahan agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.
- f. Bagi peneliti, untuk menanbah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam melakukan penelitian di lapangan.